

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Potensi Pasar Tradisional Kesamben dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Potensi ialah sesuatu terpendam yang didalamnya terdapat kekuatan yang harus digali dan dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk mengisi peluang yang tersedia. Sedangkan pasar tradisional ialah tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam kegiatan transaksi jual beli yang masih menggunakan sistem tradisional tawar menawar harga dalam kegiatan transaksinya. Sedangkan produk yang mereka jual masih mempertahankan produk lokal yang berasal dari lahan dan kebun miliknya sendiri. Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kabupaten Blitar ialah pasar tradisional Kesamben. Sebuah pasar tentunya terdapat potensi tersendiri yang dimiliki untuk dapat menarik minat konsumen.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di pasar tradisional Kesamben Blitar, peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai pasar tersebut. Pasar tradisional Kesamben merupakan pusat perbelanjaan yang terdapat di Kecamatan Kesamben Blitar yang menyediakan berbagai macam kebutuhan bahan pokok seperti sembako, sayur-sayuran, buah-buahan, kebutuhan rumah tangga, pakaian, serta barang kebutuhan lainnya.

Pasar tradisional yang mulanya hanya sekelompok orang yang berkumpul dibawah pohon rindang kini menjadi lebih berkembang dan maju setelah dikelola oleh Pemerintah Daerah sehingga konsumen merasa lebih nyaman ketika berbelanja di pasar Kesamben.

Pedagang dipasar tradisional Kesamben dikelompokkan berdasarkan barang dagangan antara lain kelompok penjual pakaian yang berada disebelah barat, penjual sayur-sayuran yang terletak disebelah timur, pedagang sembako yang berada dibagian tengah, bagian selatan yang diisi oleh pedagang buah-buahan serta bagian paling selatan diisi oleh penjual hewan yang berdagang sesuai dengan hari pasaran, sehingga memudahkan pembeli dalam memenuhi kebutuhannya.

Fasilitas yang terdapat di pasar tradisional Kesamben antara lain tersedianya parkiranan yang berada disebelah selatan pasar untuk menjaga keamanan kendaraan pembeli, mushola pada bagian timur pasar yang menunjang pedagang maupun pembeli yang beragama Islam untuk melakukan ibadah serta adanya fasilitas toilet umum yang terjaga kebersihannya.

Selain itu, untuk perlindungan terhadap konsumen dilakukan uji KIR dengan mengikuti program 3M (Masyarakat Melek Metrologi) dibawah pantauan Dinas Perdagangan yang dilakukan satu tahun sekali untuk mengecek timbangan para pedagang guna meminimalisir kecurangan timbangan agar sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Serta terdapat paguyuban pedagang guna membina

pedagang dengan cara pembinaan oleh pengelola pasar untuk pembinaan mengenai cara berdagang yang baik dan benar.⁷⁰

Potensi merupakan sebuah kekuatan yang dimiliki dalam mengisi sebuah peluang yang ada. Mengetahui potensi yang dimiliki sangat penting untuk memanfaatkan sebuah peluang yang tersedia. Pasar tradisional Kesamben yang dikelola oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pasar tradisional memiliki potensi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terlebih pedagang yang ada di pasar tradisional tersebut. Adapun potensi yang dimiliki oleh pasar tradisional Kesamben ialah:

a. Harga lebih terjangkau.

Pertimbangan mendasar yang dilakukan seseorang terutama ibu rumah tangga saat membeli suatu barang adalah sebuah harga. Harga yang lebih rendah akan lebih menarik minat pembeli guna untuk meminimalisir pengeluaran dan dapat dianggarkan untuk keperluan lainnya.

Setiap hari, Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan melakukan pemantauan harga yang diterapkan di pasar. Jika harga sudah sesuai maka mereka tidak punya alasan untuk menetapkan harga yang nantinya malah merusak harga di

⁷⁰ Bapak Sunarko, Wawancara Di Pasar Tradisional Kesamben, Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

pasar. Apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga, maka Dinas Perdagangan akan menyelidiki apa yang menjadi penyebab hal tersebut dan nantinya akan diambil tindakan untuk menyikapi hal tersebut. Perhatian pemerintah tersebut tentunya akan menambah kenyamanan pembeli yang akan berbelanja dan akan berdampak pada penghasilan para pedagang.

Dalam Islam pasar dijamin kebebasannya dalam menentukan cara-cara produksi dan harga, serta tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Sri Wahyuni pedagang sepatu dan sandal yang sudah berdagang selama kurang lebih 20 tahun saat ditanya mengenai penetapan harga. Beliau mengatakan bahwa:

Kalau sepatu dan sandal itu biasanya menetapkan harga sendiri, lalu pembeli bisa menawar harga yang telah ditetapkan sampai benar-benar bertemu harga yang telah disepakati. Kalau harga naik maka kami juga akan menaikkan harganya, sebaliknya jika harga sedang turun.⁷¹

Sama halnya dengan pernyataan sebelumnya, ibu Nur Alina pedagang pakaian yang berdagang pakaian selama 6 bulan. Beliau juga mengatakan:

Kalau pakaian mengikuti perkembangan model dan bahannya, kalau model terbaru dan bahan yang

⁷¹ Ibu Sri Wahyuni, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

digunakan bagus maka harga juga akan naik. Tapi kalau model sudah agak lama maka harga juga akan menyesuaikan.⁷²

Sama halnya pernyataan yang diungkapkan oleh bapak

Shodiq:

Harga yang ditetapkan oleh penjual di pasar tradisional diperoleh berdasarkan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.⁷³

Rasulullah sendiri menolak saat diminta untuk menetapkan harga dikarenakan bahwa Allah lah yang menetapkan harga, serta ketentuan harga diserahkan kepada mekanisme secara alamiah berdasarkan rasa suka sama suka antara penjual dan pembeli. Dengan mengambil barang dagangan langsung dari pemasoknya maka harga yang akan ditawarkan cenderung menjadi lebih rendah. Selain itu, di pasar tradisional Kesamben transaksi jual beli secara tradisional dengan cara tawar-menawar masih tetap dipertahankan.

Seperti halnya pernyataan dari Bapak Budi pedagang palen yang sudah berdagang selama kurang lebih 30 tahun di pasar tradisional Kesamben. Beliau mengatakan bahwa:

Kami setiap harinya dipungut biaya retribusi sebesar 4.500 rupiah sedangkan untuk biaya keamanan sebesar 10.000 sampai dengan 15.000 setiap bulannya.⁷⁴

⁷² Ibu Nur Alina, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.15 WIB.

⁷³ Bapak Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

Hal itu tentunya juga berpengaruh terhadap penetapan harga barang dagangan. Karena semakin sedikit modal yang dikeluarkan maka akan lebih rendah pula harga yang diberikan kepada konsumen. Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan konsekuensinya terhadap harga menurut Ibnu Taimiyah adalah tambahan biaya yang dibebankan bagi pedagang seperti sewa dan sebagainya. Dengan jenis produk yang sama, pedagang yang memiliki tanggungan lebih besar akan memberikan harga tinggi dibandingkan pedagang yang tidak memiliki beban tanggungan biaya sewa.

b. Produk yang beragam, halal, dan berkualitas.

Pasar tradisional Kesamben merupakan pasar tradisional yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Produk yang dijual di pasar tradisional Kesamben diantaranya beras, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, rempah-rempah, telur, tahu, tempe, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan laut, jasa penggilingan kelapa, ikan

⁷⁴ Bapak Budi, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.25 WIB

kering, ayam potong, daging sapi, aneka jenis kue, aneka pecah belah, aneka peralatan rumah tangga, dll.

Dengan banyaknya produk yang ditawarkan maka akan menarik minat konsumen agar berbelanja di pasar tradisional Kesamben. Dalam Islam, permintaan barang harus *halal dan tayyib* dan tidak boleh untuk bermewah-mewahan yang akan berakhir kemubadziran. Hal ini sejalan dengan permintaan barang pada pasar tradisional Kesamben yang hanya melayani permintaan barang untuk kebutuhan sehari-hari. Produk yang masih segar dan baru dipanen juga menjadi alasan konsumen untuk tetap berbelanja di pasar tradisional Kesamben.

Menurut pernyataan Bapak Shodiq:

Barang yang terdapat di pasar tradisional lebih beragam dan dijamin kesegarannya karena diperoleh dari produk lokal yang diperoleh langsung dari masyarakat di sekitar pasar tradisional.⁷⁵

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Ririn:

Saya senang berbelanja di pasar tradisional Kesamben karena barang-barang yang dijual masih segar dan memiliki banyak pilihan. *Arep tuku lombok karo sayuran iso milih sing seger-seger.*⁷⁶

Sama halnya seperti ungkapan ibu Yuli:

⁷⁵ Bapak Ahmad Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

⁷⁶ Ibu Ririn, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.30 WIB.

*Ning pasar Samben barange akeh macem-macem, arep tuku opo-opo ora bingung garek milih sing di pengen. Barange yo apik-apik, sayuran karo buah-buahane seger-seger.*⁷⁷

Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu Feti seorang ibu rumah tangga yang berbelanja di pasar tradisional Kesamben:

*Saya yang beragama Islam tentunya akan memilih barang yang halal untuk memenuhi kebutuhan saya. Jika saya membeli daging sapi ataupun ayam kan kita tidak tahu saat menyembelohnya bagaimana, *wedine lek ora moco Bismillah lek pas mbeleh mbak, dadi aku maca Bismillah dewe pas ngolah.**⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa produk yang beragam dengan kualitas yang baik akan menjadikan pembeli lebih tertarik untuk membeli barang tersebut. Dikarenakan mayoritas penduduk yang beragama Islam, maka mereka akan memilih produk yang *halal dan tayyib* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. barang yang berkualitas dan halal sangat berpengaruh dalam keputusan pembelian yang dilakukan oleh pembeli.

c. Waktu yang longgar serta lokasi yang strategis

⁷⁷ Ibu Tri Yuliati, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.40 WIB.

⁷⁸ Ibu Feti, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.10 WIB

Pasar Kesamben memiliki lokasi yang dekat dengan fasilitas kendaraan umum, sehingga memudahkan pembeli untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben.

Jam Operasional pasar tradisional Kesamben yang dimulai pada pukul 02.00 WIB menjadi nilai tambah tersendiri yang dimiliki oleh pasar tradisional Kesamben karena banyak ibu rumah tangga yang mulai menyiapkan kebutuhan mereka saat sebelum berangkat bekerja. Ibu Ririn sebagai pembeli mengungkapkan bahwa:

Saya suka berbelanja disini karena dari sebelum subuh pasar sudah buka. Jadi saya bisa lebih cepat berbelanja dan memasak sebelum berangkat bekerja. *Dadine aku ora kesusu lek arep budal kerjo mbak*⁷⁹

Sama halnya dengan pernyataan dari bapak Shodiq:

Waktu operasional pasar tradisional yang lama akan banyak menarik minat pembeli karena para pedagang memanfaatkan waktu dengan baik, disaat orang lain sedang tidur para pedagang di pasar sudah mulai menjajakan dagangan mereka.⁸⁰

Waktu operasional pasar tradisional yang dimulai lebih pagi akan menjadi daya tarik tersendiri yang dimiliki pasar tradisional Kesamben untuk menarik lebih banyak pembeli.

⁷⁹Ibu Ririn, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

⁸⁰Bapak Ahmad Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

d. Fasilitas yang memadai

Fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung lancarnya aktivitas yang terjadi di pasar. Fasilitas yang memadai akan memiliki nilai tersendiri untuk para pedagang maupun pembeli. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Istiqomah sebagai pedagang sayur di pasar malam yang sudah berdagang selama kurang lebih 25 tahun:

*Aku kan pedagang pasar bengi yo mbak, dadi budale wes awit bengi mau. Dadi lek sholat subuh mesti ning mushola pasar, gentian karo bapake sing nunggu dagangane.*⁸¹

Sama halnya yang diungkapkan oleh Bapak Imam sebagai pembeli di pasar malam:

*Saya biasanya sholat di mushola didalam pasar. Mushola sangat membantu untuk saya, mergo aku budal isuk belonjo sayur nggo tak dol meneh dadi lek sholat mesti ning mushola pasar mbak.*⁸²

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Istiqomah dan bapak Imam, ibu Lia sebagai ibu rumah tangga yang berbelanja di pasar tradisional Kesamben juga menyatakan:

Tempat parkir yang disediakan disebelah selatan pasar Kesamben membuat saya tenang dalam berbelanja karena sudah terjaga keamanan kendaraan saya. Dadi aku

⁸¹ Ibu Istiqomah, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 07.00 WIB.

⁸² Bapak Imam, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 07.10 WIB

*lek blonjo wes nggak was-was mikir motor mbak, mergo wes tak titipne ning parkiran.*⁸³

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi, dapat disimpulkan dengan adanya fasilitas mushola, kamar mandi, serta tempat parkir yang memadai dapat memberikan kenyamanan serta keamanan untuk pedagang dan pembeli yang berbelanja di pasar tradisional Kesamben.

e. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang diberikan dengan baik oleh pedagang kepada pembeli, akan menjadikan pembeli nyaman dan loyal untuk berbelanja ditempat tersebut. Apabila pelayanan kurang memuaskan, maka pembeli enggan untuk berbelanja ditempat tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Budi sebagai pedagang palen yang sudah berdagang selama kurang lebih 30 tahun:

Dari dulu saya selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk pembeli. Saya tidak akan marah apabila ada pembeli yang hanya bertanya dan singgah untuk melihat barang dagangan saya.⁸⁴

Sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Wahyu pedagang peralatan beribadah:

⁸³ Ibu Lia, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.00 WIB

⁸⁴ Bapak Budi, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.25 WIB

Saya akan melayani pembeli dengan baik meskipun pembeli tersebut hanya bertanya dan melihat-lihat barang dagangan saya. Saya tidak akan memaksa pembeli untuk membeli dagangan saya. *Aku ratau nesu mbak, ngko malah podo wedi sing arep tuku.*⁸⁵

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Tri Yuliati sebagai pembeli bahwa:

Saya senang dengan pelayanan pedagang yang ramah dan tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya.⁸⁶

Bapak Shodiq memaparkan mengenai pelayanan pedagang di pasar tradisional:

Pelayanan yang diberikan oleh pedagang di pasar tradisional sangat bagus. Mereka cenderung lebih ramah dalam melayani pembeli.⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yang baik sangat diperlukan untuk menarik minat banyak pembeli.

f. Pedagang yang jujur

Berperilaku jujur sangat diperlukan dalam berbagai hal.

Seperti halnya dalam melakukan kegiatan berbisnis.

Berperilaku jujur sangat diperlukan untuk membuat pembeli

⁸⁵ Bapak Wahyu, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.35 WIB

⁸⁶ Ibu Tri Yuliati, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.40 WIB.

⁸⁷ Bapak Ahmad Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

percaya dan menarik minat pembelian. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sri Wahyuni:

Dalam berdagang saya selalu mengatakan keadaan yang sebenarnya mengenai kelebihan dan kekurangan barang yang saya jual agar pembeli tidak merasa dicurangi oleh pedagang.⁸⁸

Sama halnya dengan ungkapan bapak Budi:

Saya selalu berlaku jujur kepada pelanggan saya, apabila ada barang yang memiliki kecacatan maka bisa dikembalikan lagi kepada agennya.⁸⁹

Begitupun ungkapan ibu Feti sebagai pembeli:

Saya senang mengenai kejujuran para pedagang. Mereka akan memaparkan kelebihan dan kekurangan barang yang mereka jual. Seperti saat saya membelikan anak saya sepatu, apabila ada kecacatan atau saat sudah sampai dirumah dan sepatu yang saya beli ukurannya tidak sesuai bisa ditukarkan dengan perjanjian saat membayar tadi.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kejujuran sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan berbisnis. Dengan berperilaku jujur maka pedagang akan dapat menarik pembeli untuk melakukan pembelian berulang ditempatnya.

g. Los yang rapi

⁸⁸ Ibu Sri Wahyuni, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

⁸⁹ Bapak Budi, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.25 WIB.

⁹⁰ Ibu Feti, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.10 WIB

Los atau tempat yang digunakan dalam berdagang di pasar yang ditata dengan rapi akan memudahkan pembeli dalam mencari barang yang mereka butuhkan. Seperti ungkapan ibu Lia:

Penataan los yang rapi dan dikelompokkan berdasarkan barang dagangan sangat memudahkan saya untuk mencari barang kebutuhan. Seperti saat saya akan membelikan baju untuk anak saya. Saya langsung menuju ke pasar bagian barat.⁹¹

Pemaparan penataan los yang dipaparkan oleh bapak Shodiq:

Sekarang ini penataan los di pasar tradisional sudah sangat rapi, dikarenakan mereka juga bersaing dengan pasar modern yang mana penataannya sudah sangat rapi. Dengan adanya penataan los yang rapi sangat memudahkan pembeli untuk memperoleh barang yang mereka butuhkan.⁹²

Sama halnya yang diungkapkan oleh ibu Nur Alina:

Penataan los yang dikelompokkan berdasarkan barang dagangan sangat memudahkan konsumen untuk membeli barang kebutuhan mereka.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi, penataan los yang rapi sesuai dengan jenis

⁹¹Ibu Lia, Wawancara Pembeli Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁹²Bapak Ahmad Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

⁹³Ibu Nur Alina, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.15 WIB.

dagangan sangat berpotensi untuk menarik pembeli karena memudahkan mereka dalam mencari barang kebutuhannya.

Sumber: Kantor Pasar Tradisional Kesamben

Seperti halnya ungkapan Ibu Istiqomah sebagai pedagang sayur:

Saya memperoleh sayuran yang saya jual langsung dari pedagang disekitar rumah saya. Jadi saya memperoleh barang dagangan yang saya jual dengan cara yang halal”.⁹⁴

Dari hasil wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi, barang yang diperjual belikan di pasar tradisional Kesamben secara hukum Islam adalah barang yang diperbolehkan atau halal. Selain halal dari segi dzatnya, suatu barang akan menjadi haram apabila cara mendapatkan barang tersebut tidak sesuai dengan syariat Islam, misalnya barang yang diperoleh dari hasil mencuri ataupun hewan yang disembelih dengan tidak membaca Basmallah.

a. Menghindari Gharar dan Riba

Dalam melakukan kegiatan bisnis, kejujurann merupakan hal yang sangat diperlukan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sri Wahyuni penjual sandal dan sepatu:

Saya akan menjelaskan semua mengenai kekurangan dan kelebihan barang dagangan saya. Seringkali pembeli yang datang tanpa membawa siapa yang akan dibelikan sepatu dan saya menawarkan perjanjian apabila sudah sampai rumah sepatu tersebut tidak sesuai

⁹⁴Ibu Istiqomah, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 07.00 WIB.

ukurannya atau yang dibelikan tidak menyukai modelnya maka bisa ditukarkan kembali ke saya”.⁹⁵

Seperti ungkapan bapak Wahyu:

Saya selalu mengecek barang dagangan saya, agar semisal ada kecacatan barang maka bisa langsung saya ambil dan tidak sampai dibeli oleh pembeli.⁹⁶

Seperti halnya yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, seorang pedagang harus memaparkan secara langsung apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan suatu barang untuk menghindari rasa kecewa konsumen.

b. Keterbukaan

Dalam kegiatan berdagang, keterbukaan mengenai produk dan alat timbangan sangat diperlukan untuk mengetahui ukuran, jumlah dan berat suatu barang. Para pedagang harus benar-benar memperhatikan alat timbangan agar tidak merugikan penjual maupun pedagang.

Di zaman sekarang kan sudah ada timbangan digital ya mbak, jadi sangat memudahkan sekali dan untuk menghindari adanya kecurangan timbangan. Apalagi dari pasar juga dilakukan pengecekan timbangan setiap satu tahun sekali.⁹⁷

Seperti halnya pernyataan dari Bapak Shodiq:

⁹⁵ Ibu Sri Wahyuni, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

⁹⁶ Bapak Wahyu, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.35 WIB

⁹⁷ Ibu Istiqomah, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 07.00 WIB.

Keterbukaan dan Kejujuran merupakan tolok ukur pertama dalam melakukan kegiatan berbisnis. Nilai keislaman kejujuran dan keterbukaan harus dijunjung tinggi agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pedagang pasar tradisional Kesamben menerapkan prinsip kejujuran dalam menghitung, menimbang, dan mengukur. Dalam satu tahun, pengelola pasar tradisional Kesamben melakukan uji KIR untuk mengecek timbangan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan oleh pedagang.

c. Etika Pedagang

Etika yang baik sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan bisnis. Apabila pedagang menerapkan prinsip jujur maka pembeli akan percaya dan dapat mendatangkan peluang untuk pembelian kembali ditempat tersebut.

Seperti halnya ungkapan Bapak Wahyu:

Saya selalu berkata keadaan yang sebenarnya mengenai kondisi barang yang saya jual kepada pembeli agar mereka tidak merasa saya curangi.⁹⁹

Sedangkan persaingan antar pedagang di pasar tradisional memang wajar, terlebih mereka menjual jenis barang dagangan yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nur Alina:

⁹⁸ Bapak Ahmad Shodiq, Wawancara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 5 November 2021, Pukul 16.00 WIB.

⁹⁹ Bapak Wahyu, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 19 September 2021, Pukul 09.35 WIB

Persaingan itu tetap ada mbak, karena ya kami menjual barang yang sama. Terlebih lagi sekarang sudah dikelompokkan berdasarkan jenis dagangan. *Rejeki wes enek sing ngatur mbak, ora bakal kijolan.*¹⁰⁰

Persaingan antar pedagang di pasar tradisional Kesamben adalah persaingan yang sehat. Para pedagang tidak pernah menjelek-jelekkan satu sama lain hanya demi untuk memperoleh pelanggan. Mereka percaya bahwa rejeki tidak akan pernah tertukar.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Potensi Pasar Tradisional Kesamben Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Kesamben)” yakni:

1. Potensi Pasar Tradisional Kesamben dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
 - a. Harga yang terjangkau

Pasar tradisional Kesamben merupakan pasar terbesar yang berada di Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Oleh karena itu, terdapat banyak pedagang grosir yang menjadikan harga suatu barang yang terdapat di pasar tradisional Kesamben menjadi lebih murah dibandingkan dengan pasar lain yang berada di Kecamatan

¹⁰⁰ Ibu Nur Alina, Wawancara Pedagang Di Pasar Tradisional Kesamben Pada Tanggal 18 September 2021, Pukul 11.15 WIB.

Kesamben. Harga yang terjangkau di pasar tradisional Kesamben dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a) Tidak ada campur tangan harga dari pihak manapun kecuali jika terdapat kekacauan harga.
- b) Biaya produksi yang rendah.
- c) Pemasok barang yang banyak.

Harga merupakan suatu pertimbangan utama seseorang dalam melakukan keputusan pembelian suatu barang. Oleh karena itu, sedari dahulu pasar tradisional Kesamben sudah menjadi tujuan utama seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

- b. Produk yang beragam, halal, dan berkualitas.

Pasar tradisional Kesamben merupakan pasar yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Produk yang dijual sangat bervariasi seperti sembako untuk kehidupan sehari-hari, berbagai jenis pakaian pria dan wanita, peralatan dapur, juga terdapat perhiasan untuk memenuhi kebutuhan tersier manusia. Keberagaman produk yang dijual memberikan keleluasaan pembeli untuk memilih barang yang mereka butuhkan. Hal itu merupakan salah satu alasan pembeli untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben. Kesamben merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Sebagai pemeluk agama Islam, tentunya konsumen sangat selektif dalam menggunakan

barang. Kehalalan suatu produk menjadi bagian utama yang diperhatikan oleh pemeluk agama Islam.

Selain kehalalan suatu produk, barang yang diperjual belikan di pasar tradisional Kesamben juga memiliki kualitas yang bagus dan segar. Jika terdapat kerusakan produk maka penjual akan cepat dan tanggap untuk mengganti produk yang lebih segar. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben.

c. Waktu yang longgar serta lokasi yang strategis

Waktu operasional pasar tradisional Kesamben yang longgar sangat memudahkan pembeli dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh pasar tradisional Kesamben, karena memudahkan masyarakat Kesamben dalam mendapatkan barang yang dibutuhkan pada jam-jam tertentu.

Selain waktu yang longgar, lokasi pasar tradisional Kesamben sangat strategis dijangkau dari segi manapun. Dikarenakan lokasi pasar yang dekat dengan jalan raya maupun sarana transportasi umum. Hal itu menyebabkan banyak pembeli yang melakukan pembelian di pasar tradisional Kesamben.

d. Fasilitas yang memadai

Fasilitas yang memadai sangat mendukung lancarnya sebuah aktivitas. Sama halnya dengan fasilitas yang dimiliki oleh

pasar tradisional Kesamben. adanya mushola serta kamar mandi yang bersih dan terawat sangat menunjang kenyamanan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan jual beli. Keberadaan tempat parkir yang bersih, aman dan luas juga sangat mendukung kenyamanan konsumen saat melakukan transaksi. Konsumen bisa tenang melakukan pembelian karena kendaraan mereka sudah aman. Hal ini menjadikan pasar tradisional Kesamben memiliki banyak konsumen.

e. Kualitas pelayanan

Pelayanan yang baik akan menjadi kesan tersendiri bagi seorang konsumen. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik maka konsumen akan menjadi lebih tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben. Dengan kualitas pelayanan yang baik, pembeli akan merasa puas dan memungkinkan untuk pembelian berulang ke tempat yang sama. Hal ini juga merupakan salah satu pertimbangan pembeli untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben.

f. Pedagang yang jujur

Kejujuran merupakan kunci utama seseorang untuk dipercaya oleh orang lain. Perilaku jujur sangat diperlukan dalam kegiatan apapun. Perilaku pedagang yang jujur bisa menjadikan seorang konsumen loyal terhadapnya. Para pedagang di pasar tradisional Kesamben menerapkan perilaku jujur dalam kegiatan

berbisnisnya. Hal ini bisa menjadikan seorang pedagang menjadi langganan seorang konsumen.

g. Los yang rapi

Penataan los yang rapi sangat memudahkan pembeli untuk mencari barang yang mereka butuhkan. Seperti halnya di pasar tradisional Kesamben, los yang ada ditata dengan rapi berdasarkan dengan jenis dagangan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis penataan los yang rapi akan memudahkan pembeli untuk mencari barang dagangan mereka tanpa harus lelah berkeliling pasar untuk mencari barang yang mereka butuhkan.